

Pengembangan Materi Ajar Menulis Tegak Bersambung Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Siswa Sekolah Dasar

Meidias Abror Wicaksono¹, Cici Irawati²

¹Institut Pesantren Mathali'ul Falah Pati

²SD Negeri 01 Wates Kota Semarang

meidiaspba@gmail.com, ciciirawati22@guru.sd.belajar.id

Abstract

This research aims to develop teaching materials for writing upright based on problem-based learning model with 4-D development research model (Define, Design, Develop, Disseminate). The development process begins with the define stage to identify the problems of learning to write upright, followed by the design stage to design the initial teaching materials. At the develop stage, the teaching materials were validated by material and media content experts, and tested on 26 third grade students of Public Elementary School 01 Wates Semarang City. The last stage, disseminate, was conducted to disseminate the product with posters and scientific journal articles. The results showed that validation from material content experts resulted in an average score of 92% (very feasible category), while validation from media experts resulted in an average score of 94% (very feasible category). The trial of teaching materials developed for 26 third grade students of Public Elementary School 01 Wates Semarang City and the results of the comparison between pretest and posttest were - 10.515, and the T-test results showed a Sig. (2-tailed) 0.000 < 0.05 with an effective category.

Keywords: *Teaching materials; Writing upright; Problem based learning*



Dikirim : 12 Februari 2025

Diterima : 12 Februari 2025

Terbit : 28 Februari

Koresponden: Meidias Abror Wicaksono

Email : meidiaspba@gmail.com

Cara sitasi: Wicaksono, M., Irawati, C. (2025). Pengembangan Materi Ajar Menulis Tegak Bersambung Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Siswa Sekolah Dasar.

Dawuh Guru : Jurnal Pendidikan MI/SD,5(1),121-136



Karya ini bekerja di bawah lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar menulis tegak bersambung berbasis model pembelajaran *problem based learning* dengan model penelitian pengembangan 4-D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Proses pengembangan diawali dengan tahap *define* untuk mengidentifikasi problematika pembelajaran menulis tegak bersambung, dilanjutkan dengan tahap *design* untuk merancang awal materi ajar. Pada tahap *develop*, materi ajar divalidasi oleh ahli

konten materi dan media, serta diujicobakan kepada 26 siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Wates 01 Semarang. Tahap terakhir, *disseminate*, dilakukan untuk menyebarluaskan produk dengan poster dan artikel jurnal ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi dari ahli konten materi menghasilkan skor rata-rata 92% (kategori sangat layak), sementara validasi dari ahli media menghasilkan skor rata-rata 94% (kategori sangat layak). Uji coba materi ajar yang dikembangkan kepada 26 siswa kelas III SDN 01 Wates Kota Semarang dan diperoleh hasil perbandingan antara pretest dan posttest adalah -10.515, dan Hasil uji-T menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dengan kategori efektif

Kata kunci: Materi ajar; Menulis tegak bersambung; *Problem based learning*

A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan produktif yang penting bagi siswa sekolah dasar sebagai bekal keterampilan dasar untuk masa mendatang. Pembelajaran keterampilan menulis memegang peran penting dalam membentuk keterampilan literasi yang menjadi landasan bagi perkembangan akademik bagi siswa sekolah dasar pada masa yang akan datang (Mulia, 2021). Menulis adalah media untuk mengekspresikan pemikiran yang membutuhkan bimbingan intensif pada tahap awal pendidikan di tingkat dasar (Ajayi, 2024). Salah satu hasil penelitian (Kim dkk., 2021) menemukan bahwa pada tingkat dasar, keterampilan menulis siswa cukup beragam, sesuai dengan instruksi yang diberikan.

Keterampilan menulis tegak bersambung merupakan keterampilan menulis yang penting pada tingkat pendidikan dasar. Menulis tegak bersambung memberikan berkontribusi terhadap perkembangan motorik halus siswa dan mendukung kemampuan kognitif dan ekspresi siswa sekolah dasar (Nugraha dkk., 2020). Menurut (Putri & Heryanto, 2023) untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa sekolah dasar perlu sebuah metode dan pendekatan khusus sebagai inovasi dalam proses pembelajaran, tidak cukup dengan metode konvensional saja.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas III Sekolah Dasar Negeri Wates 01 Kota Semarang, peneliti menemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran menulis tegak bersambung. Hal tersebut juga berdampak pada minat belajar siswa terhadap materi pelajaran menulis tegak bersambung. Selain itu peneliti juga melakukan observasi proses pembelajaran dan menemukan bahwa guru masih menggunakan metode konvensional seperti memberikan contoh di papan tulis dan siswa diminta untuk menyalin saat pelajaran menulis tegak bersambung. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa di Sekolah Dasar Negeri Wates 01 Kota Semarang belum ada materi ajar menulis tegak bersambung. Hasil penelitian (Rima, 2024) juga menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam menulis tegak bersambung dan masih cenderung

kebingungan untuk menyambung satu huruf dengan huruf lainnya. Penelitian (Santoso, 2022) menyatakan bahwa siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam proses belajar menulis tegak bersambung meliputi (1) penguasaan kontrol menulis tegak bersambung, (2) lambat menulis tegak bersambung, (3) cara menulis tidak mengikuti alur garis yang benar.

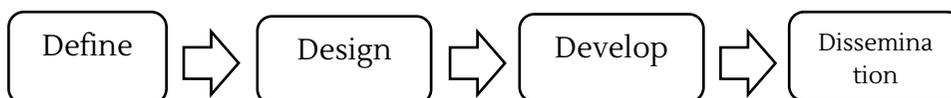
Peneliti mengembangkan materi ajar menulis tegak bersambung berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk mengatasi kesulitan siswa sekolah dasar dalam belajar menulis tegak bersambung. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah pendekatan yang menempatkan masalah nyata sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta memperoleh pengetahuan yang esensial. Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung, penerapan PBL dapat memberikan manfaat yang signifikan. Hasil penelitian (Nugraha dkk., 2020) menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa sekolah dasar. Penelitian (Dyah Ratnasari & Isa Ansori, 2024) juga menunjukkan bahwa media pembelajaran menulis yang dikembangkan berbasis model *problem based learning* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif pada siswa sekolah dasar. Selain itu penelitian (Kartika dkk., 2022) juga menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis karangan sederhana menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media gambar seri.

Artikel ini fokus membahas pada pengembangan materi ajar menulis tegak bersambung berbasis model pembelajaran *problem based learning*. Peneliti mengembangkan materi ajar ini berdasarkan analisis kebutuhan di Sekolah Dasar Negeri Wates 01 Kota Semarang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa dengan belum tersedianya materi ajar menulis tegak bersambung. Peneliti juga melengkapi materi ajar yang dikembangkan dengan media *flash card* yang bisa digunakan untuk berlatih siswa menulis tegak bersambung.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*) menggunakan pengembangan model *Four-D (4-D)*. Model tersebut terdiri atas tahapan sebagai berikut: (1) pendefinisian atau *define*, (2) perancangan atau *design*, (3) pengembangan atau *develop*, (4) penyebaran atau *disseminate*. Pada tahap pendefinisian peneliti melakukan studi pendahuluan berupa analisis kebutuhan meliputi wawancara dan observasi terhadap proses pembelajaran menulis tegak bersambung dengan menggunakan pedoman observasi dan wawancara yang telah disusun.

Tahap perancangan, peneliti melakukan perancangan materi menulis tegak bersambung dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan media *flash card* berbantuan aplikasi canva. Selanjutnya pada tahap pengembangan, peneliti mengujikan produk yang telah dirancang kepada ahli konten materi, konten media dan siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Wates 01 Kota Semarang sebanyak 26 siswa sebagai pengguna. Peneliti menyajikan angket kelayakan kepada ahli konten materi dan konten media sebanyak 10 kriteria kelayakan sebelum melakukan pengujian produk materi yang dikembangkan kepada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Wates 01 Kota Semarang. Peneliti membuat rentan skor 1-5 dari angket yang diberikan kepada ahli konten materi dan ahli konten media dan menentukan prosentase kelayakan materi ajar yang dikembangkan. Materi ajar yang dikembangkan dinyatakan layak diujikan apabila memperoleh skor diatas 90%. Setelah materi ajar yang dikembangkan diuji validasi oleh ahli konten materi dan ahli media, peneliti melakukan uji coba kepada siswa selaku pengguna. Peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* dengan analisis uji T untuk mengukur efektivitas materi ajar yang dikembangkan. Tahap terakhir yaitu adalah penyebaran produk dan pengenalan produk menggunakan poster dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional bereputasi .



Gambar 1.
Model penelitian pengembangan 4D

C. Hasil dan Pembahasan Pendefinisian (*Define*)

Penelitian ini telah dilaksanakan pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Wates 01 Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan berdasarkan desain penelitian pengembangan yang terdiri dari pendefinisian atau *define*, perancangan atau *design*, pengembangan atau *develop* dan penyebaran atau *disseminate*. Pada tahap pendefinisian, peneliti telah melakukan studi pendahuluan untuk menganalisis kebutuhan siswa. Peneliti menggunakan metode wawancara dengan guru kelas III Sekolah Dasar Negeri Wates 01 Kota Semarang dan melakukan observasi proses belajar mengajar menulis tegak bersambung.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas III Sekolah Dasar Negeri Wates 01 Kota Semarang, peneliti menemukan bahwa materi menulis tegak bersambung adalah termasuk materi yang sulit bagi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Wates 01 Kota Semarang. Siswa harus konsentrasi dan fokus dalam proses menulis tegak bersambung agar tulisannya benar sesuai

dengan konsep dan kaidah penulisan huruf tegak bersambung. Menurut (Wicaksono, 2023) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa produktif seperti berbicara dan menulis cenderung lebih sulit dibandingkan keterampilan bahasa reseptif seperti menyimak dan membaca. Siswa sekolah dasar yang sedang berlatih untuk menulis akan menjumpai problematika dalam proses belajarnya yang disebabkan oleh tiga faktor (Khairunnisa, 2019). Pertama dari faktor guru yang tidak menaruh perhatian penting pada pembelajaran menulis akan berdampak pada minat peserta didik. Kedua Peserta didik merasa bahwa pembelajaran menulis sangat menakutkan sehingga mereka tidak tahu harus kapan memulai dan bagaimana cara memulainya. Ketiga, kebanyakan guru hanya memberikan tugas menulis tanpa memberikan bimbingan yang intensif.

Peneliti juga melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar menulis tegak bersambung di kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Wates Kota Semarang. Peneliti menemukan bahwa saat proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode konvensional dengan metode ceramah dan langsung memberikan contoh di papan tulis sehingga siswa menjadi tidak aktif dan membuat mereka merasa jenuh serta pembelajaran tidak lagi berpusat pada siswa. Menurut (Zulaeha., 2021) guru yang mengajar dengan metode konvensional, akan memberikan dampak pada peserta didik untuk tidak mencoba dan berlatih dalam pembelajaran, seperti pada elemen menulis. Siswa cenderung pasif dan mengikuti instruksi guru.

Pembelajaran menulis pada tingkat dasar memerlukan pembiasaan dan latihan aktif dari peserta didik, seperti halnya pembelajaran menulis tegak bersambung. Pada proses pembelajaran menulis tegak bersambung, peserta didik tidak hanya dituntut untuk terampil dalam proses menulis huruf tegak bersambung secara psikomotor, namun juga perlu ditanamkan pemahaman konsep menulis yang benar kepada peserta didik secara kognitif (Sobari, 2023). Dalam proses pembelajaran menulis tingkat dasar, guru perlu melakukan pendampingan kepada siswa untuk berlatih secara psikomotor dan juga memahami konsep menulis yang benar (Wicaksono dkk., 2024).

Inovasi guru dalam proses pengajaran elemen menulis untuk menunjang pemahaman konsep menulis tegak bersambung yang benar sesuai kaidah dan juga melatih kemampuan siswa menulis secara psikomotor sangat diperlukan oleh siswa (Andersen dkk., 2022). Peneliti melakukan inovasi dengan mengembangkan materi ajar menulis tegak bersambung berbasis model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan lebih efektif dibandingkan metode tradisional (Marsha Jovita, 2023). Model pembelajaran *problem based learning* mendorong siswa untuk lebih terampil, berpikir kritis, menemukan solusi, dan lebih aktif dalam belajar (Agustin & Nuroh, 2024).

Dengan hadirnya materi ajar yang dikembangkan oleh peneliti, siswa akan terampil dalam proses belajar menulis tegak bersambung baik dari aspek psikomotor maupun kognitif.

Perancangan (*Design*)

Setelah melakukan pendefinisian berupa studi pendahuluan, tahap selanjutnya adalah tahap perancangan (*design*). Pada tahap ini peneliti telah merancang materi ajar menulis tegak bersambung berbasis model pembelajaran *problem based learning*. Hasil studi pendahuluan berupa analisis kebutuhan menjadi acuan utama peneliti untuk merancang materi menulis tegak bersambung. Pada rancangan materi ini, peneliti fokus pada materi ajar menulis tegak bersambung dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada tingkat sekolah dasar.

Pada tahap perancangan ini, peneliti merancang materi dengan media digital canva yang mempunyai banyak fitur dan fasilitas lengkap untuk mendesain materi ajar. Media canva adalah salah satu media desain digital yang telah dilengkapi berbagai macam template desain materi ajar yang memudahkan bagi penggunaannya. Menurut pendapat (Johan, 2022) media digital canva memiliki ragam fitur dan kemudahan dalam mendesain media dan materi pembelajaran serta bisa menghasilkan portofolio secara digital. Pendapat lain dari (Zulaeha, 2023) memperkuat bahwa penggunaan teknologi dalam proses mendesain materi ajar akan menghasilkan materi ajar yang bermanfaat dan sesuai bagi peserta didik pada era digital sekarang ini.

Peneliti mulai mendesain materi ajar menulis tegak bersambung dengan mendesain cover materi ajar yang menarik sesuai dengan usia siswa sekolah dasar dengan pilihan gambar berupa pensil dan kertas yang mencerminkan materi ajar menulis dengan kombinasi warna yang cerah serta font tulisan yang jelas dan mudah terbaca. Peneliti memberikan judul dengan font Cambria 52 serta dilengkapi dengan logo Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah pada pojok kanan atas. Nama penulis tercantum dibagian pojok kiri bawah dengan font Montserrat 17 dengan sangat jelas. Adapun rancangan cover depan materi ajar menulis tegak bersambung sebagaimana tersaji pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.
Desain cover materi ajar

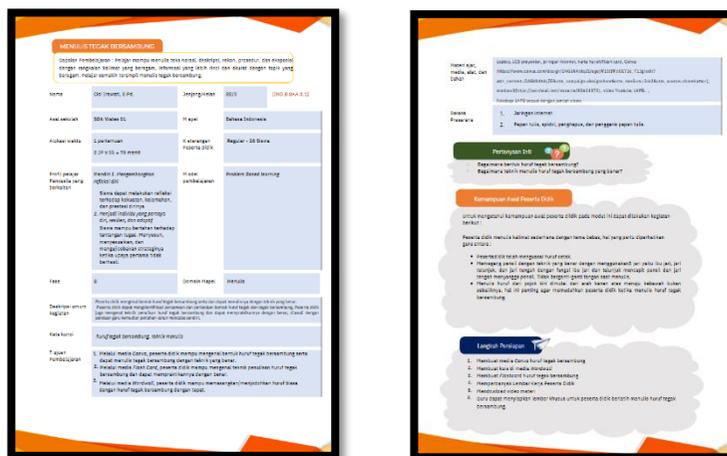
Setelah mendesain cover materi ajar, selanjutnya peneliti mendesain perangkat pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, deskripsi umum kegiatan, dan profil pelajar Pancasila yang berkaitan dengan materi ajar. Adapun rinciannya disajikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1.
Desain capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, deskripsi umum, dan profil pelajar Pancasila

No	Unsur	Uraian
1	Capaian pembelajaran	Peserta didik mampu menulis teks narasi, deskripsi, rekon, prosedur, dan eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang lebih rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Pelajar semakin terampil menulis tegak bersambung.
2	Tujuan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melalui media <i>Canva</i>, peserta didik mampu mengenal bentuk huruf tegak bersambung serta dapat menulis tegak bersambung dengan teknik yang benar. 2) Melalui media <i>Flash Card</i>, peserta didik mampu mengenal teknik penulisan huruf tegak bersambung dan dapat mempraktikannya dengan benar. 3) Melalui media <i>Wordwall</i>, peserta didik mampu memasang/menjodohkan huruf biasa dengan huruf tegak bersambung dengan tepat.

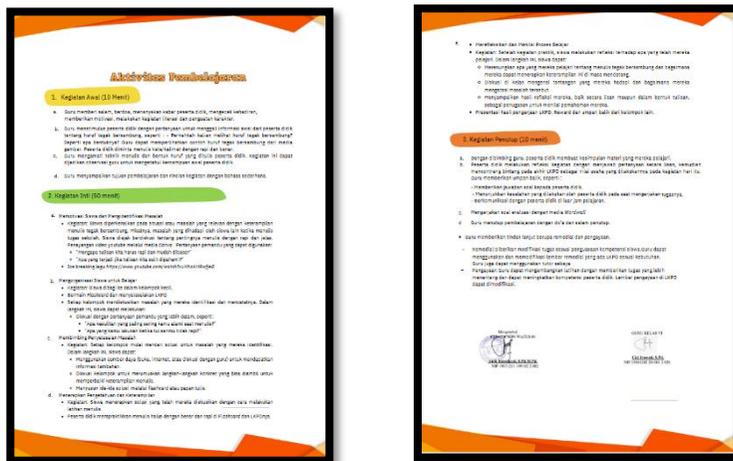
3	Deskripsi umum	Peserta didik mengenal bentuk huruf tegak bersambung serta dan dapat menulisnya dengan teknik yang benar. Peserta didik dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan bentuk huruf tegak dan tegak bersambung. Peserta didik juga mengenal teknik penulisan huruf tegak bersambung dan dapat mempraktikkannya dengan benar, diawali dengan panduan guru kemudian perlahan-lahan mencoba sendiri.
4	Profil pelajar pancasila	1) Mengembangkan refleksi diri 2) Menjadi individu yang percaya diri, resilien, dan adaptif

Adapun tampilan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, deskripsi umum dan profil pelajar Pancasila pada materi ajar yang dikembangkan oleh peneliti sebagaimana tersaji pada gambar 3 berikut ini.



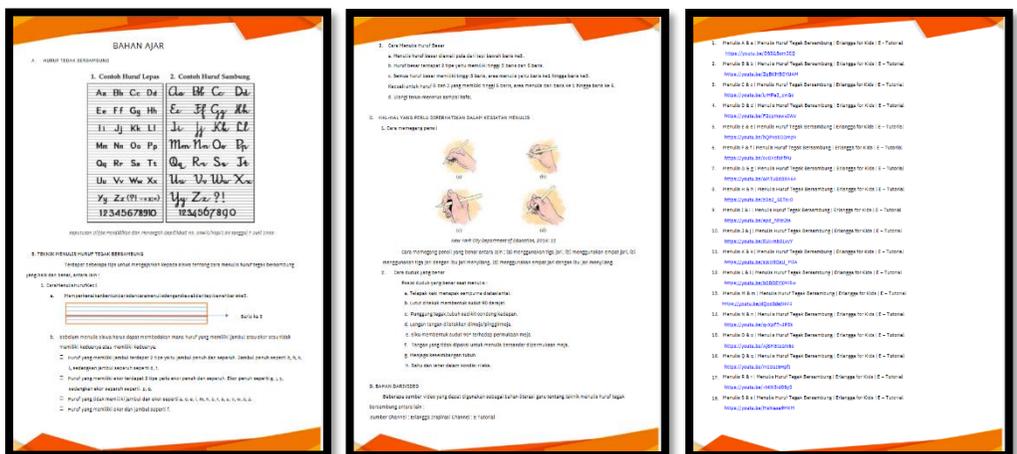
Gambar 3. Desain perangkat pembelajaran

Selanjutnya peneliti mendesain langkah-langkah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan pendahuluan yang berlangsung selama 10 menit, kegiatan inti yang berlangsung selama 50 menit, dan kegiatan penutup yang berlangsung selama 10 menit. Peneliti mendesain langkah-langkah kegiatan pada materi ajar yang dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Adapun rincian langkah-langkah kegiatan pada materi ajar yang dikembangkan tersaji pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Desain aktivitas pembelajaran

Setelah mendesain perangkat pembelajaran, peneliti mendesain konten materi ajar mulai dari konsep menulis tegak bersambung dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah teori. Pada isi materi ajar, peneliti juga menautkan link video dari *You Tube* yang berisis langkah-langkah menulis setiap huruf untuk mempermudah siswa belajar baik saat pembelajaran di dalam kelas maupun saat belajar mandiri di rumah dengan ponsel masing-masing siswa. Menurut (Febriani, 2024) media animasi dapat membantu siswa untuk belajar secara kontekstual. Dalam hal ini penggunaan video dari *You Tube* dapat mempermudah siswa belajar menulis tegak bersambung secara kontekstual dengan akses yang sangat mudah didapatkan oleh siswa. Adapun sajian konten materi ajar yang dikembangkan akan tersaji pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 5.

Desain aktivitas pembelajaran

Adapun sub bab dalam materi ajar yang peneliti kembangkan terdiri atas identitas atau profil materi ajar, isi materi ajar, pedoman penilaian, dan media *flash card*. Rincian setiap sub bab dalam materi yang peneliti kembangkan tersaji pada tabel 2 berikut ini

Tabel 2.
Konten materi ajar menulis tegak bersambung

Sub Bab	Rincian
Profil Materi Ajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulis 2. Asal sekolah 3. Alokasi waktu 4. Deskripsi 5. Tujuan pembelajaran 6. Materi ajar, media, alat, dan bahan 7. Aktivitas pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup)
Isi Materi Ajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi huruf tegak bersambung dan contohnya 2. Teknik penulisan huruf tegak bersambung 3. Cara menulis huruf tegak bersambung 4. Materi ajar dari video (lengkap semua huruf mulai A sampai Z) 5. Media <i>wordwall</i> sebagai media bermain siswa 6. Rubrik penilaian 7. Menulis tegak bersambung dengan model <i>problem based learning</i>
Pedoman Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian pengetahuan 2. Penilaian keterampilan 3. Penilaian sikap
Media <i>Flash Card</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbentuk potongan kartu mulai huruf A sampai Z

Peneliti melengkapi materi ajar dengan media *flash card* yang memudahkan siswa untuk berlatih menulis tegak bersambung secara psikomotor. Hasil penelitian (Arini, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* dapat membuat peserta didik mengalami peningkatan kemampuan dalam menghasilkan tulisan dengan struktur yang jelas, pemilihan kata yang tepat, dan tata bahasa yang benar. Peserta didik juga menunjukkan peningkatan motivasi dan minat dalam menulis akibat penggunaan media *flash card* yang menarik dan interaktif. Adapun desain

media *flash card* yang dikembangkan oleh peneliti sebagaimana tersaji pada gambar 6 berikut ini.



Gambar 6.
Desain media *flash card*

Pengembangan (*Develop*)

Tahap ketiga dalam proses penelitian ini adalah tahap pengembangan (*develop*). Pada tahap ini peneliti menyajikan materi ajar yang dikembangkan kepada ahli konten materi ajar dan ahli media untuk mengetahui kelayakan materi yang dikembangkan oleh peneliti. Peneliti memberikan angket validasi ahli untuk mengetahui kelayakan materi dari masing-masing ahli. Setelah proses validasi dilakukan oleh ahli konten materi dan ahli media, peneliti memperoleh hasil skor rata-rata 92% dari ahli konten materi dan 94% dari ahli media dengan kategori sangat layak. Adapun rincian perolehan hasil validasi dari ahli tersaji pada tabel 3 dan 4 berikut ini.

Tabel 3.
Hasil validasi ahli konten materi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Petunjuk panduan	Ketepatan penempatan	4
2		Kejelasan kalimat	5
3		Sistematika penulisan	4
4	Sajian Materi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	5
5		Materi sudah memuat metode <i>problem based learning</i>	4
6		Sajian materi mudah dipahami siswa dan melatih siswa menulis	5
7		Kemenarikan sajian materi	4
8	Latihan	Jumlah latihan cukup	5
9		Latihan disajikan untuk melatih siswa menulis	5

10		Kesesuaian jenis latihan dengan tujuan pembelajaran	5
Total Skor			46 x 2 = 92

Tabel 4.
Hasil validasi ahli konten media

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Tampilan Sajian Materi	Desain sampul depan dan belakang	5
2		Jenis font yang digunakan	5
3		Ukuran font	5
4		Gradasi warna	4
5		Kesesuaian letak gambar dan tulisan	4
6	Media penunjang	Panduan penggunaan	5
7		Sistematika penulisan	4
8		Kemenarikan media	5
9		Kesesuaian ukuran	5
10		Kesesuaian tulisan dan gambar	5
Total Skor			47 x 2 = 94

Hasil uji validasi oleh ahli konten materi mendapatkan nilai 92 atau 92% dengan kategori sangat layak dan ahli media mendapatkan nilai 94 atau 94% dengan kategori sangat layak.

Setelah mendapatkan kelayakan dari ahli konten materi dan media, peneliti melakukan uji coba materi yang telah dikembangkan kepada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Wates 01 Kota Semarang sebanyak 26 siswa. Peneliti mengadakan *pretest* sebelum melakukan uji coba materi yang dikembangkan dan mengadakan *posttest* setelah proses uji coba materi ajar. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* tersaji pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5.
Hasil *pretest* dan *posttest*

Parameter	Pretest	Posttest
Rata-rata	71,42	83,77
Nilai Tertinggi	85	95
Nilai Terendah	60	75
Standar Deviasi	5,62	4,87

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai rata-rata *pretest* pembelajaran media flashcard dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung melalui penerapan model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) pada siswa kelas 3 di SDN Wates 01 sebanyak 26 siswa kelas 3 sebesar 71,42 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 83,77.

Kemudian peneliti melakukan uji-T untuk mengetahui efektivitas materi ajar menulis tegak bersambung berbasis model pembelajaran *problem based learning*. Uji-T dilakukan menggunakan program software IBM SPSS 25. Adapun hasil uji-T disajikan pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6.
Hasil Uji-T

	Mean	T	df	Sig.(2 tailed)
<i>Pretest-Posttest</i>	-14.929	-10.515	26	.000

Hasil uji-T menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada proses pembelajaran menulis tegak bersambung menggunakan materi ajar pembelajaran menulis tegak bersambung berbasis model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 01 Wates Kota Semarang.

Penyebaran (*Dissemination*)

Tahap keempat dalam proses penelitian ini adalah tahap penyebaran (*dissemination*). Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran hasil penelitian berupa materi ajar menulis tegak bersambung berbasis model pembelajaran *problem based learning* menggunakan poster dan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi nasional. Adapun desain poster dan materi ajar dapat diakses pada QR code tersaji pada gambar 7 berikut ini



Gambar 7.
Desain poster dan QR code akses materi ajar

Selain itu, peneliti juga bekerja sama dengan beberapa rekan guru sekolah dasar yang tergabung dalam gugus Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan terkini khususnya pada keterampilan menulis dengan model pembelajaran *problem based learning*.

Menurut (Purwati, 2021) pada tahap penyebaran juga bisa dilakukan dengan cara melakukan pembekalan kepada guru-guru sekolah dasar sesuai dengan gugusnya melalui acara pelatihan dan workshop.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yaitu melalui pengembangan materi ajar menulis tegak bersambung berbasis model pembelajaran *problem based learning* maka diperoleh kesimpulan bahwa materi ajar dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan dari hasil wawancara dan observasi pada pembelajaran elemen menulis bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar Negeri Wates 01 Kota Semarang. Peneliti memperoleh hasil berupa perlunya mengembangkan materi ajar menulis tegak bersambung berbasis model pembelajaran *problem based learning*. Peneliti memilih model pembelajaran *problem based learning* karena dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, menemukan solusi, dan lebih aktif dalam belajar. Dengan pendekatan ini, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan metode konvensional.

Materi ajar menulis tegak bersambung berbasis model pembelajaran *problem based learning* dirancang dengan menggunakan media canva dan terdiri atas capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, deskripsi umum dan profil pelajar pancasila dilengkapi dengan link panduan video dari You Tube dan latihan menggunakan media *flash card*. Hasil uji ahli pakar diperoleh skor 92% untuk ahli konten materi dan 94% untuk ahli media yang termasuk dalam kategori sangat layak. Materi ajar yang dikembangkan dan diujicobakan kepada 26 siswa sekolah dasar kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 Wates di Kota Semarang dan diperoleh hasil perbandingan antara pretest dan posttest adalah -10.515, dan Hasil uji-T menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dengan kategori efektif. Para siswa sangat antusias dan bersemangat saat belajar dengan menggunakan materi ajar yang dikembangkan. Materi ajar yang dikembangkan selanjutnya disebarakan menggunakan poster dan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi nasional serta melalui forum gugus sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Agustin, N. E., & Nuroh, E. Z. (2024). MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 93–100. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i1.1130>

- Ajayi, O. S. (2024). Expository Guided Writing for Learners at Elementary Levels. *British Journal of English Language Linguistics*, 12(1), 9–22. <https://doi.org/10.37745/bjel.2013/vol12n1922>
- Andersen, S. C., Nielsen, H. S., & Rowe, M. L. (2022). Development of writing skills within a home-based, shared reading intervention: Re-analyses of evidence from a randomized controlled trial. *Learning and Individual Differences*, 99, 102211. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2022.102211>
- Arini, A. R. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Media Flash Card di SDN 3 Sugio Kelas 1. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 6(2), 18–25. <https://doi.org/10.21009/JPI.062.03>
- Dyah Ratnasari & Isa Ansori. (2024). Media Smart Apps Creator Berbasis *Problem based learning* Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 10–21. <https://doi.org/10.23887/jppp.v8i1.68614>
- Febriani, S. R., Wicaksono, M. A., & Mela, D. A. (2024). *EFFECTIVENESS OF USING ANIMATION MEDIA ON UNDERSTANDING MEANING THROUGH THE IMPLEMENTATION OF CONTEXTUAL LEARNING*. 12(2).
- Johan, E. P. E., Rustam, R., & Sinaga, A. (2022). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI CANVA TERHADAP HASIL MENULIS IKLAN POSTER DI SMP NASIONAL SARIPUTRA JAMBI. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 137. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v11i2.6644>
- Kartika, N., Kuswendi, U., & Sutardi, D. (2022). PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(2), 275–282. <https://doi.org/10.22460/collase.v5i2.5890>
- Khairunnisa, F. (2019). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA*. 2(1).
- Kim, Y.-S. G., Yang, D., Reyes, M., & Connor, C. (2021). Writing instruction improves students' writing skills differentially depending on focal instruction and children: A meta-analysis for primary grade students. *Educational Research Review*, 34, 100408. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2021.100408>
- Marsha Jovita, S., Aulia Damayani, F., & Yunira, I. (2023). MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS 2 SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2904–2910. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1048>
- Mulia, A. (2021). Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Strategi Menulis Terbimbing. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 19(2), 217. <https://doi.org/10.26499/mm.v19i2.4037>
- Nugraha, J., M.S, Z., & Fuad, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Metode *Problem based learning* di Kelas IV SDN 3

- Selajambe. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 226. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.45278>
- Purwati, P. D., Widiyatmoko, A., Ngabiyanto, N., & Kiptiyah, S. M. (2021). Pembekalan Guru SD Gugus Sindoro Blora Melalui Workshop Asesmen Nasional Menghadapi AKM Nasional. *Journal of Community Empowerment*, 1(1), 32–40. <https://doi.org/10.15294/jce.v1i1.49671>
- Putri, A. Y., & Heryanto, D. (2023). *PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG KELAS II SEKOLAH DASAR*. 8(2).
- Rima, L. (2024). *MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF TEGAK BERSAMBUNG MELALUI METODE DRILL PADA SISWA KELAS I SDN PAKIS V SURABAYA*. 13(1).
- Santoso, S. (2022). ANALISIS KESULITAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 65–74. <https://doi.org/10.24176/jino.v5i2.7704>
- Sobari, T., Fauziya, D. S., Satrio, A., & Aryana, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan High Order Thinking. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 12(2), 145. <https://doi.org/10.35194/alinea.v12i2.3088>
- Wicaksono, M. A., Ahmad, A. H., & Muna, W. (2023). Taṭwīr Mawād Ta'lim Mahārah al-Kalām li as-Siyāḥah fī ḍau' al-Ma'āyir al-Waṭaniyyah li al-Kafā'ah al-Mihniyyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 7(1), 62–78. <https://doi.org/10.18326/lisania.v7i1.62-78>
- Wicaksono, M. A., Zulaeha, I., & Purwati, P. D. (2024). Development of Guided Writing Teaching Materials Based on High Order Thinking Skills for Grade VI Elementary School Students. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(1), 2. <https://doi.org/10.17977/um065.v5.i1.2025.2>
- Zulaeha, I., Subyantoro, Hasanudin, C., & Pristiwati, R. (2023). Developing Teaching Materials of Academic Writing Using Mobile Learning. *Ingénierie Des Systèmes d'Information*, 28(2), 409–418. <https://doi.org/10.18280/isi.280216>
- Zulaeha, I., Sulisyningrum, S., Suratno, S., Pristiwati, R., Arsanti, M., & Supriyono, A. Y. (2021). Bimtek Pengembangan Bahan Ajar Digital Bahasa Indonesia Bermuatan Multikultural bagi Guru MTs/SMP di Kota Semarang. *Journal of Community Empowerment*, 1(2), 01–06. <https://doi.org/10.15294/jce.v1i2.48993>